

DAFTAR PUSTAKA

- Aldehita. 2022. Studi Penggunaan Obat Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Hj. Bunda Halimah Kota Batam Study Of Antibiotic Use In Pneumonia Patients In Hj. Bunda Halimah Hospital Batam. *Jurnal Kesehatan Pharmasi*, 4(1) :53-56.
- Aljufri, A. Q., Yasin, N. M., & Wahyono, D. 2021. Rasionalitas Terapi Antibiotik Empiris Pada Pasien Pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Farmasi Klinik*. 17(1): 89-96.
- Andayani, N. 2014. Tingkat Mortalitas Dan Prognosis Pasien Pneumonia Komunitas Dengan Sistem Skoring Curb-65 Di Ruang Rawat Inap Paru Rusd Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran* 14(1) :14-19.
- Arfania, M., Aulia, P., Gunarti, N. S., Farmasi, P., Farmasi, F., Buana, U., Karawang, P., & Kata, K. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Diabetes Melitus Pasien Geriatri Di Puskesmas Karawang. *Jurnal Farmasi dan Farmakologi*. 27(3): 22-25.
- Arliani, Y. 2015. Diagnosis *Community Aquired Pneumonia* (CAP) dan Tatalaksana Terkini. *Jurnal Farmasi* 8(1): 86-97.
- Azmi, S., Aljunid, S. M., Maimaiti, N., Ali, A. A., Muhammad Nur, A., De Rosas-Valera, M., Encluna, J., Mohamed, R., Wibowo, B., Komaryani, K., & Roberts, C. 2016. Assessing the burden of pneumonia using administrative data from Malaysia, Indonesia, and the Philippines. *International Journal of Infectious Diseases*.49(1) : 87–93.
- Djohari, M., Aryani, F., Husnawati., Agistia, N., Sulastri & Muharni, S.2020. Analisis *Outcome* Terapi Amikasin Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pneumonia Pediatrik Di Instalasi Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Farmasi Indonesia*.12(1):8-20
- Elvionita, C., Sari, P., Titik, N. 2022. Evaluasi Kualitatif Terhadap *Outcome* Klinik Penggunaan Antibiotik dan Pola Resistensi Bakteri Terhadap Antibiotik Pada Anak dengan Pneumonia. *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

- Faradita, N., Yulia, R., & Herawati, F. 2022. Profil Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Komunitas. *Jurnal Intisari Sains Medis*. 13(2): 340–345.
- Fauziah, B. 2016. Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Yang Mendapat Terapi Antibiotik Di Puskesmas Mendawai Pangkalan Bun. *Jurnal Farmasi*, 1(2): 38-46.
- Islam, Syahrah, Qodariyah & Eka. 2017. Penggunaan Antibiotik Pada Terapi *Community Acquired Pneumonia* di RSUD Pasar Rebo dan RSUD Tarakan di Jakarta. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 19(1): 1-8 Julianti, A.D., Ristyaning. A., P., & Yuliyanda. C. 2023. Aspek Pemeriksaan Laboratorium pada Pasien Pneumonia. *Jurnal Kedokteran*. 13(3) :147-152
- Kementrian Kesehatan. 2014. *Pedoman Pneumonia berdasarkan Dokter Paru*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan. 2021. *Pedoman Penggunaan Antibiotik Nomor 28*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan. 2023. *Tata Laksana Pneumonia pada Dewasa Nomor 01*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kurniawati, Perwitasari, & Risida. 2021. Pola Ketepatan Peresepan Antibiotik dengan Perbaikan Klinis Pneumonia Komunitas . *Jurnal Media Farmasi*. 18(1) :44-56
- Majid, R. A., Ghinan, M., & Kasasiah, A. 2022. Analisis Faktor Kepatuhan Pasien Terhadap Penggunaan Antibiotik Cefadroxil Di Klinik A Bekasi Timur. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(2): 208-214.
- Mandell, L. A., Wunderink, R. G., Anzueto, A., Bartlett, J. G., Campbell, G. D., Dean, N. C., Dowell, S. F., File, T. M., Musher, D. M., Niederman, M. S., Torres, A., & Whitney, C. G. 2007. Infectious Diseases Society of America/American Thoracic Society Consensus Guidelines on the management of community-acquired pneumonia in adults. *In Clinical Infectious Diseases*. 44(2):30-72.
- Muljabarm, M, S., & Supadmi, W. Pengaruh Pemberian Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Di Puskesmas Kota Gede Yogyakarta. 2014. *Jurnal Farmasi*. 4 (2): 143-149
- Noor, S., & Lailatushifah, F. 2012. Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. *Jurnal Psikologi* 3(2): 1-9

- Nurfitriany, F., Husin, U. A., & Hendryanny, E. 2017. Faktor Risiko Community-Acquired Pneumonia pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). *Jurnal Kedokteran* . 40(4): 535-541.
- Oktaviani & Radiyah. 2023. Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menggunakan Antibiotik Amoxicillin di Puskesmas Masbagik Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kefarmasian* 2(1): 1-6.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2014. *Pelayanan Klinik Nomor 4*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Pratama, A & Hidayat. 2023. Community-Acquired Pneumonia (Cap): Pola Kuman Penyebab Dan Kepekaannya Terhadap Antibiotika Di Rsud Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* 10 (1) :1372-1380.
- Pratiwi, Y & Wildayanti. 2023. Hubungan Pendidikan, Pekerjaan Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Pneumonia Anak Dan Balita Di Desa Kandangmas Kabupaten Kudus. *Jurnal Farmasi* 7(2) : 140-149
- Putra, A.A., Effendi, H., Koesdarto, S., Suwarno., Tyaningsih, W., & Agnes. 2019. Identifikasi Bakteri Escherichia coli Penghasil Extended Spectrum β -Lactamase. *Jurnal Kedokteran Hewan* 2(8): 108-114.
- Rahardjoputro, R., & Rahma Widyaningrum, N. 2024. Efektivitas Antibiotik Empiris Untuk Pasien Pneumonia Komunitas Dewasa Di Rs X Surakarta. *Jurnal Riset Ilmiah* 3(2) : 687-695.
- Reviano. 2017. *Pneumonia. Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi*. UNS Press Surakarta.
- Sari, P. I., Nuryastuti, T., Humardewayanti Asdie, R., Pratama, A., Estriningsih, E., Mada, G., H Abdul Moeloek Bandar Lampung, R., & Bhakti Mandala Husada Slawi, S. 2017. Perbandingan Pola Terapi Antibiotik Pada Community-Acquired Pneumonia (Cap) Di Rumah Sakit Tipe A Dan B. *Jurnal Farmakologi dan Klinis*. 7(4) : 168-174.
- Salaswati, L. 2015. Penyakit Akibat Kerja dan Pencegahan. *Jurnal Kedokteran Komunitas* 2(1): 91-95.
- Sam, Sumarni, T., Sabir & Syamsi. 2023. Laporan Kasus Pneumonia. *Jurnal Medical Profession*. 5(2) : 146-153.
- Setiadi, F., Niken Oktovina, M., Salamah, U., Fadillah, T. N., Indonesia, S. P., & Raya Babelan, J. 2021. Hubungan penggunaan antibiotik empiris terhadap outcome terapi pasien community acquired pneumonia (CAP) di RSUP

- Fatmawati Jakarta The relationship of empirical antibiotic use to the therapeutic outcomes of community acquired pneumonia (CAP) patients at Fatmawati General Hospital. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan*, 10(3) :261-269.
- Siregar, A.K. 2021. Analisis Faktor Kepatuhan Berobat Mengikuti Skor MMAS-8 Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan. *Skripsi*. Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan Padangsidempuan, Padangsidempuan, Indonesia.
- Susanto. 2023. Rumus Solvin. *Jurnal Psikologi Universitas Shananta Darma*.4(2) :24-32.
- Syahniar, Akbar, Kharisma & Nabila. 2021. Perbandingan Monoterapi vs Terapi Kombinasi pada Pasien Rawat Inap dengan CAP. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 17(1) :56-63
- Tnesi, M. T., Permata, A., Aprilianti, R. G., & Choirunniswah, J. 2023. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit X Kota Malang. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*. 3(3) :2775–3670.
- Utari, M., Yunafri, A., & Handayani, A. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik Terhadap Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Non Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Implementa Husada* 4(4) : 264-271 .
- Widyati, W., Suryajaya, I. W., Dilaga, A. A., Hasanah, N., Simorangkir, R., & Hidayaturahmah, R. 2021. Therapeutic Response of Community Acquired Pneumonia in Geriatrics: A Case Series from Intensive Care Unit. *Indonesian Jurnal Farmasi Klinik*. 10(3): 209–216.
- Zulfa, I. M., & Handayani. 2022. Peningkatan Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Oral Melalui Kalenderisasi Kemasan Obat. *Jurnal Farmasi*.26(1):1-3

LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Kelayakan Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN
Jln. Pramuka No.02 Banjarmasin
Telp/Fax. (0511) 3268105 / (0511) 3270134

ETHICAL CLEARANCE

No. 044/KEP-UNISM/II/2024

Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN COMMUNITY ACQUIRED PNEUMONIA (CAP) TERHADAP OUTCOME TERAPI DI KLINIK ASMA CENTER BANJARBARU

Peneliti : Annisa Rasyidah

Pembimbing 1 : apt. Ij. Helmina Wati, M.Sc

Pembimbing 2 : apt. Karunita Ika Astuti, M.Farm

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamandemen di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.

Peneliti diwajibkan menyerahkan laporan ke KEP UNISM jika penelitian sudah selesai & dilampiri dengan Abstrak Hasil Penelitian.

Banjarmasin, 26 Februari 2024

Komisi Etik Penelitian UNISM

Ketua PPM,

Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK 1166012018116

Lampiran 2. Lembar Izin Persetujuan Penelitian Pendahuluan



YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkah Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
 www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id



Banjarmasin, 17 Februari 2024

Nomor : 083/UNBL/FF/S1F-AJ/UMM.01/0224
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Klinik Asma Center Banjarbaru
 di Tempat
 Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Skripsi Program Studi S-1 Farmasi Universitas Borneo Lestari Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa (i) kami melakukan Penelitian Skripsi yang akan dilaksanakan pada bulan Februari sd Mei 2024 di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa (i) tersebut :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA(I)	JUDUL
1	4820102220004	Annisa Rasyidah	Hubungan Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Community Acquired Pneumonia (Cap) Terhadap Outcome Terapi Di Klinik Asma Center Banjarbaru

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.




Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Borneo Lestari

apt. Esty Restiana R. M. Kes
 NIK 210211016

Tembusan :
 1. Arsip Prodi

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.



Asthma-Cardiorespiratory & Medical Specialist Center
 Jl. STM Banjarbaru – Telp. 081250407222 , Email asthma.center@gmail.com

Banjarbaru, 30 April 2024

Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada
 Yth. Panitia Skripsi
 Program studi S1 Farmasi
 Di- Tempat


Dengan Hormat :
 Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Klinik Asthma Cardiorespiratory & Medical Specialist Center Banjarbaru dengan ini menyatakan

Nama : Annisa Rasyidah
 NIM : 4820102220004
 Jurusan : S1 Farmasi
 Judul : Hubungan Kepatuhan Penggunaan Antibiotik pada Pasien *Community Acquired Pneumonia (CAP)* Terhadap *Outcome* Terapi di Klinik AsmaCenter Banjarbaru.

Peneliti/ Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di Klinik Asthma Cardiorespiratory & Medical Specialist Center Banjarbaru

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 30 April 2024

Direktur

 dr. H. Susilana Sp.P.
 NIP. 197504031990009

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*).

38

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Nomor :
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN



Kepada,
Yth. Responden
Di Tempat

Dengan Hormat, Saya mahasiswa S1 Farmasi Universitas Borneo Lestari,
Nama : Annisa Rasyidah
NIM : 4820102220004

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Hubungan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien *Community Acquired Pneumonia* (CAP) Terhadap *Outcome* Terapi di Klinik Asma Center Banjarbaru”. Adapun segala informasi, yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaan karena itu Bapak/Ibu/saudara/i bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan mendatangi kolom dibawah ini.

Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terimah kasih.

Banjarbaru, 19 - Mar - 2024

Responden	Peneliti
	
()	(Annisa Rasyidah)

Responden diperkenankan mengetahui isi Inform Consent :

a. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kepatuhan penggunaan obat antibiotik pada pasien *Community Acquired Pneumonia* (CAP) di klinik asma center Banjarbaru
2. Mengetahui *Outcome* terapi pengobatan pada pasien *Community Acquired Pneumonia* (CAP) di klinik asma center Banjarbaru
3. Mengetahui hubungan kepatuhan pemberian antibiotik dan *Outcome* terapi pada penggunaan obat pasien asma di klinik asma center Banjarbaru

b. Jaminan kerahasiaan

Dengan tidak mencantumkan nama dan rekam medic pasien secara keseluruhan melainkan dengan inisial huruf dan angka depan saja.

c. Metode/cara yang digunakan penelitian

Cara pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode *consecutive sampling (non probability sampling)* yaitu pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam kurun waktu tertentu sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi

d. Resiko yang mungkin muncul

Responden agak merasa terganggu dengan wawancara ini, tapi sebisa mungkin untuk di optimalkan waktu observasinya.

e. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan ilmu khususnya yang berhubungan dengan kualitas kepatuhan penggunaan obat antibiotik yang digunakan pada pasien penderita *Community Acquired Pneumonia*.

2. Bagi Institusi

Sebagai suatu informasi yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran dan penelitian selanjutnya mengenai kepatuhan penggunaan obat antibiotik pada pasien *Community Acquired Pneumonia*.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai suatu informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan ketepatan obat antibiotik yang digunakan pasien penderita *Community Acquired Pneumonia* yang kemudian dapat dikembangkan dan ditemukan solusi yang tepat.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk meingkatkan tingkat kesadaran masyarakat tentang kepatuhan penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar.

f. Hak untuk mengundurkan diri

Diperkenankan jika pasien tidak ingin berbagi informasi pribadi dengan alasan tertentu.

g. Identitas peneliti :

Nama : Annisa Rasyidah

Alamat : Jl.Pintu Air Komplek Griya Anggrek Merah 4 Martapura,
Kalimantan Selatan.

Lampiran 5. Lembar Identitas Pasien.

LEMBAR IDENTITAS PASIEN

Nama/inisial : [REDACTED]

Umur : 81 tahun

Berat Badan : 66 kg

Jenis kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

No Hp/ Whatsapp : [REDACTED]

Diagnosa : CAP

Antibiotik yang digunakan (Boleh pilih lebih dari 1 jenis antibiotik)

- a. Eritromicin
- b. Cefixime
- c. Azithromicin
- d. Levocin
- e. Cravox

Lainnya (.....Anomax.....)

Lampiran 6. Kuisisioner MMAS-8 Kepatuhan Antibiotik dari Responden.

LEMBAR KUISIONER				
No	Pertanyaan	Jawaban Pasien		Keterangan Skor
		Ya	Tidak	
1	Pernahkah Anda lupa minum obat antibiotik ?		✓ (1)	Ya = 0 Tidak = 1
2	Selain lupa, mungkin Anda tidak minum obat antibiotik karena alasan lain. Dalam 2 minggu terakhir, apakah Anda pernah tidak minum obat antibiotik yang diberikan ?		✓ (1)	Ya = 0 Tidak = 1
3	Pernahkah Anda mengurangi atau berhenti minum obat antibiotik tanpa sepengetahuan dokter karena Anda merasa obat yang diberikan membuat keadaan Anda menjadi lebih buruk ?		✓ (1)	Ya = 0 Tidak = 1
4	Pernahkah Anda lupa membawa obat antibiotik ketika berpergian ?		✓ (1)	Ya = 0 Tidak = 1
5	Apakah anda masih meminum obat antibiotik Anda Kemarin ?	✓ (1)		Ya = 1 Tidak = 0

6	Ketika Anda merasakan gejala yang dialami telah teratasi Apakah Anda berhenti minum obat antibiotik ?	✓ a)	Ya = 0 Tidak = 1
7	Meminum obat antibiotik setiap hari merupakan suatu ketidaknyamanan untuk beberapa orang. Apakah Anda merasa terganggu harus meminum obat antibiotik setiap hari ?	✓ a)	Ya = 0 Tidak = 1
8	Sebarapa sering Anda lupa minum obat antibiotik? a. Tidak Pernah () b. Sese kali c. Kadang-kadang d. Biasanya e. Selalu		a. Tidak Pernah = 1 b. Sese kali = 0,75 c. Kadang-kadang = 0,50 d. Biasanya = 0,25 e. Selalu = 0

Keterangan :	Nilai Kepatuhan
Selalu : 5 hari Pemakaian	• Kepatuhan rendah nilai <6
Biasanya : 3-4 kali Pemakaian	• Kepatuhan sedang 6-7
Kadang-kadang : 2-3 kali Pemakaian	• Kepatuhan tinggi ≥ 8
Sese kali : 1 kali Pemakaian	(Arfani, 2023)
Tidak Pernah : Tidak Pernah ^{lupa} minum obat	

8 (tinggi)

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Pasien *Community Acquired Pneumonia* (CAP)

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Antibiotik Yang Digunakan	Kepatuhan	Hasil RM			Outcome Terapi
							Suhu Tubuh < 37,8 °c	Batuk Berkurang / Berhenti	Tidak Nyeri dan Sesak Dada	
1	L	58 Tahun	SMA	Pedagang	Levocin	Tinggi	36,5 °c	✓	✓	Membaik
2	L	73 Tahun	SMA	Pensiunan	Levocin	Tinggi	36,9 °c	-	-	Tidak Membaik
3	P	47 Tahun	S1	PNS	Azomax	Sedang	36,5 °c	✓	✓	Membaik
4	L	64 Tahun	S1	PNS	Levocin	Sedang	36,5 °c	-	-	Tidak Membaik
5	L	65 Tahun	S1	PNS	Azomax	Tinggi	37 °c	-	-	Tidak Membaik
6	P	73 Tahun	SMP	IRT	Levocin	Sedang	36,6 °c	✓	✓	Membaik
7	L	38 Tahun	SMA	PNS	Azomax	Tinggi	36,4 °c	✓	✓	Membaik
8	L	30 Tahun	S1	P. Swasta	Levocin	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
9	P	31 Tahun	S1	PNS	Azomax	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
10	P	62 Tahun	SMA	IRT	Azomax	Rendah	37,9 °c	-	-	Tidak Membaik

11	L	53 Tahun	S1	PNS	Zycin	Tinggi	36,8 °c	✓	✓	Membaik
12	L	56 Tahun	SMA	Pedagang	Azomax	Sedang	36,5 °c	✓	✓	Membaik
13	P	48 tahun	S1	IRT	Azomax	Sedang	36,9 °c	-	-	Tidak Membaik
14	L	32 Tahun	S1	P. Swasta	Azomax	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
15	L	44 Tahun	S1	P. Swasta	Zycin	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
16	P	30 Tahun	SMA	P. Swasta	Levocin	Tinggi	37,1 °c	✓	✓	Membaik
17	P	62 Tahun	SMA	Pedagang	Azomax	Sedang	36,6 °c	✓	✓	Membaik
18	P	62 Tahun	SMA	PNS	Azomax	Tinggi	36,8 °c	✓	✓	Membaik
19	P	53 Tahun	S1	PNS	Azomax	Sedang	37,3 °c	-	-	Tidak Membaik
20	L	65 Tahun	SMP	Pedagang	Azomax	Rendah	36,6 °c	-	-	Tidak Membaik
21	P	66 Tahun	SD	IRT	Cefila	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
22	L	39 Tahun	S1	P. Swasta	Azomax	Tinggi	37,1 °c	✓	✓	Membaik
23	P	35 Tahun	SMA	P. Swasta	Levocin	Rendah	36,8 °c	-	-	Tidak Membaik
24	P	29 Tahun	S1	P. Swasta	Levocin	Tinggi	36,5 °c	✓	✓	Membaik
25	P	65 Tahun	SMA	Pedagang	Zycin	Sedang	36,5 °c	✓	✓	Membaik
26	L	65 Tahun	S1	Pensiunan	Azomax	Tinggi	36,9 °c	✓	✓	Membaik

27	P	53 Tahun	SMA	Pengusaha	Azomax	Sedang	36,7 °c	-	-	Tidak Membaik
28	P	33 Tahun	S1	PNS	Azomax	Tinggi	37 °c	✓	✓	Membaik
29	P	33 Tahun	S1	Pengusaha	Azomax	Rendah	36,9 °c	-	-	Tidak Membaik
30	P	29 Tahun	S1	P.Swasta	Azomax	Tinggi	37,1 °c	✓	✓	Membaik
31	L	41 Tahun	S2	PNS	Azomax	Tinggi	36,9 °c	✓	✓	Membaik
32	P	51 tahun	SMA	Pedagang	Azomax	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
33	L	65 Tahun	SMP	Pedagang	Levocin	Rendah	38 °c	-	✓	Tidak membaik
34	P	31 Tahun	D3	PNS	Azomax	Sedang	37,2 °c	-	-	Tidak Membaik
35	L	71 Tahun	SMA	Pengusaha	Azomax	Tinggi	36,9 °c	✓	✓	Membaik
36	P	29 Tahun	S1	P.Swasta	Levocin	Sedang	37,2 °c	✓	✓	Membaik
37	P	29 Tahun	D3	P.Swasta	Azomax	Rendah	36,7 °c	✓	✓	Membaik
38	P	55 Tahun	S1	Pengusaha	Azomax	Sedang	36,9 °c	-	-	Tidak Membaik
39	L	34 Tahun	S1	P.Swasta	Azomax	Rendah	36,5 °c	✓	✓	Membaik
40	P	48 Tahun	S1	PNS	Azomax	Tinggi	36,6 °c	✓	✓	Membaik
41	P	58 Tahun	S1	Pedagang	Azomax	Tinggi	37,3 °c	✓	✓	Membaik
42	L	43Tahun	S1	P.Swasta	Levocin	Sedang	36,7 °c	✓	✓	Membaik

43	L	60 Tahun	SMA	Pedagang	Azomax	Rendah	36,9 °c	✓	✓	Membaik
44	L	53 Tahun	SMA	Pedagang	Zycin	Rendah	38,1 °c	-	-	Tidak membaik
45	P	61 Tahun	S1	PNS	Azomax	Sedang	36,9 °c	✓	✓	Membaik
46	L	57 Tahun	S1	Pengusaha	Azomax	Rendah	37,3 °c	✓	✓	Membaik
47	L	50 Tahun	D3	Pedagang	Azomax	Rendah	36,8 °c	-	-	Tidak Membaik
48	L	49 Tahun	S1	P.Swasta	Levocin	Sedang	36,7 °c	✓	✓	Membaik
49	L	57 Tahun	S1	PNS	Azomax	Sedang	38°c	-	-	Tidak Membaik
50	P	31 Tahun	D3	PNS	Zycin	Tinggi	37,1 °c	✓	✓	Membaik
51	P	50 Tahun	SMA	Pedagang	Azomax	Tinggi	36,6°c	✓	✓	Membaik
52	P	70 tahun	SMP	IRT	Levocin	Rendah	36,5 °c	-	-	Tidak Membaik
53	L	21 Tahun	S1	Mahasiswa	Azomax	Tinggi	36,8 °c	✓	✓	Membaik
54	L	61 Tahun	SMA	Pedagang	Levocin	Tinggi	36,5 °c	✓	✓	Membaik
55	L	72 Tahun	S1	Pensiunan	Azomax	Rendah	36,5 °c	-	-	Tidak Membaik
56	P	29 Tahun	SMA	Pedagang	Levocin	Rendah	37,1 °c	-	-	Tidak Membaik
57	L	49 Tahun	S1	PNS	Zycin	Tinggi	36,6 °c	✓	✓	Membaik
58	P	32 Tahun	D3	Polwan	Levocin	Tinggi	36,9 °c	✓	✓	Membaik
59	L	60 Tahun	SMA	Pedagang	Levocin	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik

60	L	63 Tahun	S1	P.Swasta	Azomax	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
61	L	68 Tahun	S1	Pensiunan	Azomax	Rendah	38,1 °c	✓	-	Tidak Membaik
62	L	34 Tahun	S1	P.Swasta	Levocin	Sedang	38,2°c	-	✓	Tidak Membaik
63	L	72 Tahun	SMP	Pengusaha	Azomax	Rendah	36,5 °c	-	-	Tidak Membaik
64	L	31 Tahun	S1	P.Swasta	Azomax	Tinggi	36,9 °c	✓	✓	Membaik
65	L	35 Tahun	D3	PNS	Azomax	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
66	L	33 Tahun	S1	P.Swasta	Levocin	Tinggi	36,7 °c	✓	✓	Membaik
67	P	29 tahun	S1	P.Swasta	Zycin	Rendah	36,9 °c	-	-	Tidak Membaik
68	P	29 Tahun	D3	IRT	Levocin	Rendah	36,6 °c	-	-	Tidak Membaik
69	P	52 Tahun	SMA	IRT	Levocin	Rendah	37,5 °c	-	-	Tidak membaik
70	L	47 Tahun	SMA	P.Swasta	Azomax	Rendah	37,5	-	-	Tidak membaik

Lampiran 8. Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Responden

No	MMAS -8								Skor	Katagori Kepatuhan
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
3	0	1	1	1	1	1	1	0,50	6,50	Sedang
4	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
6	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
7	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
8	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
10	0	1	1	0	1	0	0	0,25	3,25	Rendah
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
12	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang
13	1	1	1	0	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
14	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
16	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
17	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
19	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sedang
20	0	0	1	0	1	1	1	0,25	4,25	Rendah
21	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
22	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
23	0	1	0	0	1	1	1	0,50	4,50	Rendah
24	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
25	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang
26	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi

27	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
28	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
29	0	1	1	0	1	1	1	0,50	5,50	Rendah
30	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
31	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
32	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
33	0	1	0	0	0	1	1	0,50	3,50	Rendah
34	1	1	1	0	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
35	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
36	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
37	0	1	0	0	1	1	1	0,50	4,50	Rendah
38	1	1	1	0	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
39	0	0	0	1	1	1	0	0,50	3,50	Rendah
40	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
41	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
42	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
43	0	0	1	0	0	1	1	0,25	3,25	Rendah
44	0	1	1	0	1	0	1	0,50	4,50	Rendah
45	1	1	0	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
46	0	1	0	1	1	0	0	0,50	3,50	Rendah
47	0	0	0	0	0	1	1	0,25	2,25	Rendah
48	0	1	1	1	1	1	1	0,75	6,75	Sedang
49	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
50	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
51	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
52	0	0	1	0	1	1	1	0,50	4,50	Rendah
53	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
55	0	0	0	0	1	1	0	0,25	2,25	Rendah
56	0	0	0	0	1	1	0	0,50	2,50	Rendah

57	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
58	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
59	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
60	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
61	0	1	0	0	1	0	0	0,50	2,50	Rendah
62	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang
63	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Rendah
64	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
65	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
66	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi
67	0	0	1	1	1	0	1	0,75	4,75	Rendah
68	0	1	0	1	1	0	0	0,50	3,50	Rendah
69	0	0	1	0	1	1	0	0,75	3.75	Rendah
70	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Rendah

Lampiran 9. Hasil Analisis SPSS Chi-Square**Case Processing Summary**

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Outcome Terapi * Kepatuhan Antibiotik	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%

Outcome Terapi * Kepatuhan Antibiotik Crosstabulation

			Kepatuhan Antibiotik			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Outcome Terapi	Membaik	Count	31	9	4	44
		Expected Count	20.7	10.7	12.6	44.0
		% within Outcome Terapi	70.5%	20.5%	9.1%	100.0%
		% within Kepatuhan Antibiotik	93.9%	52.9%	20.0%	62.9%
	Tidak membaik	Count	2	8	16	26
		Expected Count	12.3	6.3	7.4	26.0
		% within Outcome Terapi	7.7%	30.8%	61.5%	100.0%
		% within Kepatuhan Antibiotik	6.1%	47.1%	80.0%	37.1%
Total	Count	33	17	20	70	
	Expected Count	33.0	17.0	20.0	70.0	
	% within Outcome Terapi	47.1%	24.3%	28.6%	100.0%	
	% within Kepatuhan Antibiotik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	30.106 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	33.746	2	.000
Linear-by-Linear Association	29.589	1	.000
N of Valid Cases	70		

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian